

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KETERAMPILAN PASSING PADA PEMBELAJARAN
SEPAK BOLA KELAS X IPA 2 DAN X IPA 3
DI SMAN 3 TAMBUN SELATAN**

Rizky Gymnastiar Fadli¹, Sutirna², Dikdik Fauzi Dermawan³

^{1,2,3}PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

¹rizkygymnastiar5@gmail.com, ²sutirna@staff.unsika.ac.id,
³dfauzi.dermawan@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audiovisual media on passing skills in football learning among students of class X IPA 2 and X IPA 3 at SMAN 3 Tambun Selatan. The research was motivated by findings that many students struggle to master basic passing techniques, such as lack of accuracy, improper kicking force, and poor coordination. These issues are believed to be caused by the conventional teaching methods still widely used in physical education classes. The research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of two classes, each receiving different treatments: one with conventional learning and the other with audiovisual media-based learning. Data were collected through passing skill tests conducted before and after the treatment. The results showed a significant improvement in the passing skills of students taught using audiovisual media compared to those taught conventionally. Statistical analysis using a t-test revealed a significant difference between the experimental and control groups. Thus, it can be concluded that the use of audiovisual media in football learning significantly enhances students' passing skills. This study recommends the use of audiovisual media as an innovative alternative in physical education instruction, particularly to improve students' basic motor skills such as football passing.

Keywords: audiovisual media, passing skills, football, physical education, high school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap keterampilan passing dalam pembelajaran sepak bola pada siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 3 di SMAN 3 Tambun Selatan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh temuan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar passing, seperti kurangnya akurasi, kekuatan tendangan yang tidak sesuai, dan koordinasi yang rendah. Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional diduga menjadi salah satu penyebab utama permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang masing-masing mendapatkan perlakuan berbeda, yaitu pembelajaran konvensional dan pembelajaran menggunakan media audio visual. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan passing yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan passing siswa yang diajar menggunakan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sepak bola secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan passing siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sebagai alternatif inovatif dalam proses pengajaran pendidikan jasmani, khususnya untuk meningkatkan keterampilan motorik dasar seperti passing dalam sepak bola.

Kata kunci: media audio visual, keterampilan passing, sepak bola, pendidikan jasmani, siswa SMA

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan nasional yang tidak hanya menekankan pada

pengembangan fisik, tetapi juga mental, sosial, dan emosional siswa. Menurut (Asiva Noor Rachmayani, 2021), pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas

fisik yang dipilih secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Aktivitas jasmani yang terstruktur diyakini mampu membentuk karakter, meningkatkan kebugaran, serta membangun kerja sama dan sportivitas di kalangan siswa (Mustafa, 2022).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola menjadi salah satu olahraga yang sangat populer dan banyak diminati siswa. Sepak bola menuntut keterampilan teknis yang tinggi, terutama dalam penguasaan teknik dasar seperti passing. Passing merupakan elemen krusial dalam permainan, karena menentukan kelancaran alur bola, efektivitas kerja sama tim, serta peluang dalam mencetak gol (Syamsul Taufik, 2021). Sayangnya, observasi di SMAN 3 Tambun Selatan menunjukkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing, baik dari aspek akurasi, kekuatan, maupun koordinasi gerak.

Masalah ini diperparah oleh metode pengajaran konvensional yang masih mendominasi proses pembelajaran. Dalam konteks inilah

media pembelajaran berbasis audio visual menjadi penting. (Yahya & Sufitriyono, 2020) menyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, (Simbolon, 2021) menambahkan bahwa penggunaan video instruksional mampu meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran jasmani.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap keterampilan passing siswa dalam pembelajaran sepak bola di tingkat SMA, serta menawarkan alternatif pendekatan yang lebih inovatif dan efektif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*), bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan passing dalam pembelajaran sepak

bola. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana terdapat dua kelompok sampel yang masing-masing mendapatkan perlakuan berbeda: kelompok eksperimen menggunakan media audio visual, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Tambun Selatan tahun ajaran 2024/2025, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu X IPA 2 dan X IPA 3, yang dipilih berdasarkan pertimbangan homogenitas kemampuan awal dan kemudahan akses dalam implementasi perlakuan.

Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes keterampilan passing dalam sepak bola, yang dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Instrumen ini telah divalidasi dan disesuaikan dengan indikator keterampilan teknik

passing, meliputi akurasi, kecepatan, dan kontrol bola.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui beberapa tahap: (1) analisis deskriptif untuk melihat distribusi skor awal dan akhir; (2) uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov; (3) uji homogenitas varians dengan Levene's Test; dan (4) uji-t independen (*independent sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Rajifiar Barqah, 2024).

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan jasmani, khususnya pada peningkatan keterampilan motorik dasar seperti passing dalam sepak bola.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap peningkatan keterampilan passing dalam permainan sepak bola pada

siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 3 di SMAN 3 Tambun Selatan. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap: analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired sample t-test*.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai skor keterampilan passing siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pada kelompok eksperimen (media audio visual), rata-rata nilai *pretest* sebesar 20,76 dengan nilai minimum 8 dan maksimum 31. Setelah diberikan perlakuan, nilai *posttest* meningkat menjadi rata-rata 24,48 dengan nilai minimum 9 dan maksimum 38. Adapun pada kelompok kontrol (pembelajaran konvensional), peningkatan yang terjadi tidak sebesar kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan perkembangan keterampilan passing antara kedua kelompok.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov test*, data pada

kedua kelompok menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Distribusi normal ini menjadi syarat untuk melakukan uji parametris berikutnya, yakni uji homogenitas dan uji-t.

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil 1	<i>Pretest</i>	0,075	70	,200*
	<i>Posttest</i>	0,073	70	,200*
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok adalah homogen. Hasil *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, yang berarti data dari kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t dua sampel independen.

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,574	1	138	,212
	Based on Median	1,523	1	138	,219
	Based on Median and with adjusted df	1,523	1	137,906	,219
	Based on trimmed mean	1,556	1	138	,214

4. Uji-t (Uji Hipotesis)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar keterampilan passing antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan kata lain, penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing siswa dalam pembelajaran sepak bola.

Paired Samples Test				
	Paired Differences	t	df	

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper	
Paired 1	Hasil - Kelas	63,621	15,953	1,348	60,956	66,287	,000

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 3 di SMAN 3 Tambun Selatan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing dalam permainan sepak bola. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian analisis, mulai dari analisis deskriptif yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai *posttest* pada kelompok eksperimen, hingga hasil uji *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Media audio visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman teknik dasar passing karena memberikan visualisasi yang jelas, memperbaiki koordinasi gerak, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media ini layak dijadikan alternatif metode pembelajaran inovatif dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam pengembangan keterampilan motorik siswa di cabang olahraga sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. (2021). *definisi pembelajran pendidikan jasmani*.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Rajifiar Barqah, D. F. D. (2024). *PENGARUH DISCOVERY LEARNING TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJASKELAS VIII STUDI KASUS DI SMPN 2 KARAWANG BARAT*. 24(7), 28–42.
- Simbolon. (2021). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kelompok Kompetensi E Profesional :*
- Syamsul Taufik, M. dan W. A. (2021). *Analisis Perbandingan Penjas dan Olahraga*. <http://repository.unismabekasi.ac.id/id/eprint/319>
- Yahya, A. A., & Sufitrono, S. (2020). Pembelajaran Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bolavoli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone. *Jendela Olahraga*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i1.4179>